

**STRATEGI KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN PT.TELKOM WITEL  
SOLO DALAM PENGIMPLEMENTASIAN *CORE VALUE* 'AKHLAK'  
UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI KINERJA**

**Agnes Berlian Dewi Kurniasari<sup>1</sup>, Dra. Maya Sekar Wangi, M.Si<sup>2</sup>, Haryo  
Kusumo Aji, S.I.Kom, M.I.Kom<sup>3</sup>, Dr. Herning Suryo, M.Si<sup>4</sup>**

**Universitas Slamet Riyadi Surakarta**

**[Agnesberlyn48@gmail.com](mailto:Agnesberlyn48@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*Companies need human resources with quality performance whose role is to support the success of the company in achieving the vision and mission within the company environment. This requires someone who is given trust and has more ability to manage its members, which is called a leader. The figure of a leader is a factor in determining the productivity of his employees' performance. This is because the communication strategy carried out by leaders can motivate employees on the quality of their performance. In implementing it, a leader at PT. Telkom Witel Solo has its own strategy so that all members can apply AKHLAK values in the company environment in their daily activities to increase work motivation. This study aims to describe the Leadership Communication Strategy at PT. Telkom Witel Solo in Implementing AKHLAK's Core Values which is an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative at PT.Telkom Witel Solo to Build Performance Motivation. This study used descriptive qualitative method. This study uses Harsey & Blanchard's Situational Leadership Theory which divides into 4 styles namely Informing Leadership Style, Selling Leadership Style, Participating Leadership Style, and Delegating Leadership Style. The results of this study indicate that there is a communication strategy carried out by the leadership of PT. Telkom Witel Solo in implementing the AKHLAK core values to motivate the performance of its members, there is a strategy in communicating in the leadership of PT. Telkom Witel Solo by applying Situational Leadership Theory by Harsey & Blanchard. Suggestions that can be given by researchers are leaders and all members of the company can have a communication strategy in establishing cooperation to achieve the company's vision and mission in implementing AKHLAK core values in everyday life whitin the company enviroment.*

**Keywords: Leadership Communication Strategy, Core values of AKHLAK, Performance motivation.**

## A. PENDAHULUAN

PT.Telkom Witel Solo berupaya mengimplementasikan core value AKHLAK untuk mengajak karyawan membangun perusahaan. Melalui proses strategi komunikasi yang dilakukan dapat membangun kinerja karyawan dengan implementasi *core value* di setiap pekerjaan agar mampu berjalan Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sesuai nilai-nilainya. Kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo ini sangat berpegang teguh untuk dapat merealisasikan Visi dan Misi dari PT.Telkom Witel Solo sendiri, itu semua dilakukan dengan proses komunikasi yang baik.

Dalam mencapai tujuan perusahaan PT Telkom Witel Solo, seorang pemimpin memiliki tantangan cukup berat yang dihadapi, yaitu bagaimana seorang pemimpin dapat menggerakkan karyawannya untuk senantiasa bekerja sesuai dengan core value AKHLAK. Strategi komunikasi pemimpin yang

tepat, dapat mengajak dan memberi motivasi karyawan dalam mencapai tujuan pekerjaan dengan menerapkan *core value* AKHLAK dilingkungan perusahaan PT.Telkom Witel Solo.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui strategi komunikasi kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo dalam pengimplementasian *core value* AKHLAK dalam memberi motivasi kinerja dengan penelitian ini yang berjudul **“Strategi Komunikasi Kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo dalam pengimplementasian Core Value AKHLAK Untuk Membangun Motivasi Kinerja”**

## B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh obyek penelitian yaitu pada perilaku, tindakan, motivasi, persepsi secara holistic melalui bahasa dan kata-kata dalam komunikasi yang dilakukan pada lingkungan perusahaan dengan konteks khusus dan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang berupa kata-kata dari perilaku yang diamati untuk menghasilkan data deskriptif (Moleong, 2010)

Penelitian ini menggunakan Deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menguraikan serta menggambarkan secara rinci mengenai Strategi Komunikasi Kepemimpinan PT Telkom Witel Solo dalam membangun motivasi kerja. Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder dengan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel ini dilakukan melalui wawancara dan observasi mengenai aktivitas dilingkungan pekerjaan PT Telkom Witel Solo dengan hasil catatan lapangan, rekaman wawancara, serta dokumentasi berupa foto dan menggunakan referensi dari buku serta jurnal yang berkaitan dengan Strategi komunikasi kepemimpinan dalam implementasi core value untuk membangun motivasi kinerja karyawan.

## **A. PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Komunikasi**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar yang dilakukan orang untuk saling memadukan usaha mereka, hal ini diperlukan untuk mengetahui sehatnya sebuah organisasi perusahaan. Komunikasi dapat terjadi dengan adanya *sender*, *message* dan *receiver*. Apabila salah satu dari elemen ketiga tersebut tidak ada maka komunikasi tidak akan terjadi (Kaswan, 2013).

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, dalam mencapainya strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis yang harus dilakukan yang berarti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi (Effendi, 2008).

### **2. Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi merupakan proses menciptakan makna dari interaksi yang terjadi dalam mengubah organisasi. Struktur

organisasi ini mempengaruhi komunikasi, hal ini komunikasi antar sesama berbeda dari komunikasi bawahan kepada pimpinannya (Zahara, 2018).

### **3. Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah perihal tentang bagaimana seseorang dapat mempengaruhi orang lain mencapai suatu tujuan yang diinginkan sang pemimpin. Kepemimpinan ialah kekuatan yang berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi manapun. Hubungan pemimpin dengan tim ibarat telur dan ayam yang mengandung arti mana yang pertama atau yang lebih penting sulit ditentukan (Kaswan, 2013).

Kepemimpinan ialah hubungan yang ada pada seseorang pemimpin dan pengaruh yang lain. Teori-teori kepemimpinan ini bisa dilihat dari beberapa literature. Literature ini biasanya membahas hal-hal yang sama George R. Terry (Thoha Miftah, 2010).

### **4. Teori Kepemimpinan**

#### **Situasional**

Teori ini dengan pendekatan pada kepemimpinan yang menjelaskan seorang pemimpin dapat memahami perilaku, sifat serta situasi bawahannya.

Hersey & Blanchard (2006) dalam (Usman Husaini, 2020) Kepemimpinan yang efektif adalah bergantung pada relevansi tugas dan pemimpin yang sukses ialah pemimpin yang selalu mengadaptasi gaya kepemimpinan yang tepat. Seorang pemimpin harus mampu menyesuaikan gayanya terhadap situasi yang berubah-ubah. Kategori dari keseluruhan Gaya Kepemimpinan diidentifikasi dalam 4 Gaya Kepemimpinan oleh Situational Leadership Model by Paul Harsey and Ken Blanchard.

- 1) Kepemimpinan Memberitahu
- 2) Kepemimpinan Menjual
- 3) Kepemimpinan Partisipasi
- 4) Kepemimpinan Delegasi

## 1. Motivasi

Menurut Widodo dalam (Chair ummul, 2020) Motivasi adalah kekuatan yang ada dari dalam seseorang, yang mendorong perilaku untuk melakukan sesuatu tindakan.

Memotivasi ialah hubungan yang mampu membangun budaya manusia yang ingin unggul dalam sebuah pekerjaan sehingga merasa bangga terhadap tempat mereka bekerja. Oleh sebab itu pemimpin harus mampu memotivasi para karyawannya (Kaswan, 2013).

## 2. Kinerja

Kinerja ialah penampilan individu maupun kelompok kerja secara personel. Kinerja juga merupakan gambaran pada pencapaian dalam pelaksanaan program kebijakan untuk mewujudkan tujuan, visi dan misi organisasi perusahaan. Jika dilihat lebih lanjut sebuah pekerjaan maupun jabatan kinerja ialah proses yang mengolah input

menjadi output (Moeheriono, 2012).

## 3. Core Value

*Core value* sendiri diartikan sebagai nilai inti suatu hal yang menjiwai sebuah organisasi, sehingga core value dihargai dan dijadikan panduan nilai dasar dalam melaksanakan tugas diorganisasi perusahaan.

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum

PT. Telekomunikasi (Telkom) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri. Pada Tahun 1970. Telekomunikasi untuk umum yang isinya tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 53 tahun 1980 PERUMTEL, ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum international. Telkom Group merupakan satu-satunya BUMN Telekomunikasi serta penyelenggaraan layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar diIndonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan diseluruh Indonesia

dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data.

PT. Telkom Wilayah Jateng Timur Selatan/Solo (selanjutnya disebut WITEL-Solo) adalah Unit Organisasi Telkom yang berada dibawah kendali Devisi Regional-IV, yang berperan sebagai unit Operational dengan focus pada penyelenggaraan Sales dan Layanan pelanggan segment Enterprise, bisnis, Personal bisnis, serta Wifi.id.



**Gambar**

**Logo Telkom Indonesia**

### **Visi dan Misi PT. TELKOM**

Visi :

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat

Misi :

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik

### **2. Lokasi Perusahaan**

Nama : PT. TELKOM WITEL SOLO  
Alamat: Jl. Mayor Kusmanto No.1,  
Kedung Lumbu, Kec. Ps. Kliwon, Kota  
Surakarta, Jawa Tengah 57133.

PT.Telkom Wilayah Solo (WITEL-Solo) merupakan unit organisasi Telkom yang berada dibawah Devisi Regional-IV, sebagai unit operasional kawasan yang terletak di Jawa Tengah Timur sebelah Selatan, meliputi 8 Kabupaten/Kota Madya, yaitu Kota Solo. Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Klaten, Kabupaten Boyolali dan Kota Salatiga.

Daerah Layanan WITEL Solo dibagi menjadi 1(satu) Daerah Layanan MEA Solo yang dikepalai oleh Manager dan Kandatel.

### 3. Pembahasan dan Diskusi

#### a. Strategi komunikasi Kepemimpinan yang dilakukan pemimpin PT.Telkom Witel Solo dalam pengimplementasian core value AKHLAK.

Strategi Komunikasi dapat diartikan sebagai upaya maupun cara dalam proses komunikasi yang dilakukan antara komunikator dengan komunikan. Setiap pemimpin memiliki karakteristik masing-masing dalam melakukan komunikasi pada bawahannya. Penulis menetapkan kepemimpinan situasional dalam menganalisis kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo. Hal ini karena suatu perilaku terdapat pemikiran bahwa berhasil tidaknya seorang pemimpin berkaitan dengan gaya bersikap dan bertindak yang diterapkan, yang dilihat dari cara mengajak berkomunikasi pada bawahannya serta ketika pemimpin memberikan tugas, perintah serta bagaimana membuat keputusan. Diperlukan kecakapan dan kemampuan

yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk bekerja sama dan mencapai tujuan dimana peran pemimpin sangat berpengaruh pada motivasi kinerja karyawan.

Hersey dan Blanchard (2006) Kepemimpinan yang efektif adalah bergantung pada relevansi tugas dan pemimpin yang sukses ialah pemimpin yang selalu mengadaptasi gaya kepemimpinan yang tepat. Seorang pemimpin harus mampu menyesuaikan gayanya terhadap situasi yang berubah-ubah.

Teori Kepemimpinan situasional bertumpu pada dua konsep fundamental yaitu: tingkat kesiapan individu atau kelompok sebagai pengikut dan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan bergantung pula pada kesiapan pengikut. Tingkat kesiapan individu kelompok yang berbeda menuntut gaya kepemimpinan yang berbeda pula.

Model Gaya Kepemimpinan Situasional oleh Paul Hersey dan Ken Blanchard ada 4, yaitu Gaya Kepemimpinan Memberitahu, Menjual, Partisipasi, Delegasi. Dalam Komunikasi yang dilakukan pemimpin pada

kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo untuk pengimplementasian core value AKHLAK untuk membangun kinerja karyawannya menunjukkan beberapa gaya kepemimpinan yang diterapkan General Manager maupun Manager-Manager serta jajarannya. Maka dari itu berdasarkan strategi komunikasi yang dilakukan kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo.

**b. Pengimplementasian Core Value AKHLAK untuk Membangun motivasi kinerja.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pengimplementasian core value AKHLAK berdampak bagi motivasi kinerja pada keseluruhan anggota perusahaan PT.Telkom Witel Solo. Hal ini dilihat dari dampak baik dan buruknya anggota perusahaan yang mampu dan tidak mampu menjadikan core value AKHLAK sebagai pedoman dalam bekerja yaitu pengaruh

pengimplementasian core value AKHLAK untuk memotivasi kinerja karyawan. Core value AKHLAK telah terbukti meningkatkan kinerja dan produktifitas karyawan, Aturan dalam berperilaku pada individu, unit, antar unit, dan perusahaan sudah menunjukkan adanya sinkronisasi yang baik dan memudahkan dalam mencapai misi dan visi perusahaan. Sehingga dampaknya adalah semua karyawan dan sumber daya manusia yang bekerja diTelkom saling memahami misi dan visi perusahaan dengan menggunakan Culture Perusahaan yang sama serta ada pengaruh jika core value AKHLAK tidak diimplementasikan dalam bekerja. Perusahaan di Telkom sudah ada sejak kita berubah menjadi PT Telkom, dan berkembang formatnya mengikuti dinamika arahan dari kementerian BUMN menggunakan AKHLAK. Komunikasi pemimpin pada

bawahan juga menjadi upaya untuk menjalin kedekatan antara pemimpin dan bawahan serta mengupayakan implementasi core value AKHLAK dalam kinerja sehari-hari yang menunjukkan nilai-nilai baik yang ada didalam AKHLAK ini, core value AKHLAK sudah diterima dan dipahami secara keseluruhan dalam kebiasaan sehari-hari di kinerja PT.Telkom Witel Solo, hal ini menunjukkan adanya upaya-upaya yang dilakukan seluruh anggota perusahaan yang menghasilkan keberhasilan kinerja.

### C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi komunikasi kepemimpinan PT.Telkom Witel Solo dalam pengimplementasian core value AKHLAK untuk membangun motivasi kinerja. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat strategi yang dilakukan pemimpin dalam berkomunikasi dengan kepemimpinan yang diterapkan yaitu teori situasional

dengan 4 jenis gaya kepemimpinan menurut Hersey dan Blanchard (2006) yang terdapat pada pemimpin PT.Telkom Witel Solo sebagai informan. Teori Situasional yang diterapkan ada 4 gaya yang ditemukan pada kepemimpinan ini yaitu gaya kepemimpinan Memberitahu, gaya kepemimpinan Partisipasi, gaya Kepemimpinan Menjual, gaya Kepemimpinan Delegasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 2015. *“Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai DiKementrian Agama Kota Malang”*.
- Annisa, Self dkk. 2015. Strategi Komunikasi Kepemimpinan Direktur Utama PT.MQTV Dalam Membangun Profesionalitas dan Spiritualitas Religius . <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/7408>
- Blanchard, Ken. 2007. *Leading at a Higher Level : Konsep Blanchard dalam Kepemimpinan dan Bagaimana Menciptakan Perusahaan Berkinerja Tinggi*, Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Chair, Ummul. 2020. *“Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nirha Jaya Tehnik Makassar”*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>

- Choiruddi, Riza. 2021. “*Evaluasi Strategi Komunikasi Kepemimpinan menggunakan Strategic Employee Communication Model (Studi Pada PT Margaria Group)*” <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/197259>
- Effendi, Onong Uchana, 2008 *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fajar, Putra S. 2020. “*Strategi Memimpin (sukses menjadi Pemimpin dan memimpin untuk kehidupan)*” Guepedia indramayu.
- Fatmawati, Devey. 2020. *Aktivitas Sales Force pada Produk Indihome oleh PT Telkom Witel Solo*. Sekolah Vokasi Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
- Hadari Nawawi, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, h. 235.
- Hersey. P dan Ken Blanchard, 1995 *Manajemen Perilaku Organisasi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia* Dtj. Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
- Kaswan. 2013. *Leadership dan Teamworking membangun tim yang efektif dan Berkinerja tinggi melalui kepemimpinan*: Alfabeta, Bandung.
- Kotler Philips, 2004, *Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol*, Jakarta : Prenhalindo.
- Kurniawan, Paulus, 2017. *Being A Leader*, ANDI, Yogyakarta.
- Moehariono, 2012. *Indikator Kinerja Utama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 65
- Rivai, Veithzal, 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Richard L. Hughes, Robert C. Ginnett, Gordon J. Curphy, 2012 *LEADERSHIP memperkaya pelajaran dari pengalaman* :Salemba humanika, Jakarta.
- Syahril Sulthon, 2019. *Teori-Teori Kepemimpinan*, Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Email: [sulthonsyahril@radenintan.ac.id](mailto:sulthonsyahril@radenintan.ac.id)
- Thoha, Mifah, 2015. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Usman, Husaini, 2020. *Kepemimpinan Efektif*. PT Bumi Aksara: Jakarta Timur
- Utami, Galuh santika, 2017 *Studi Deskriptif Budaya Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Wilayah Telekomunikasi Solo*. Jurnal penelitian Telkom Witel Solo, Univeritas Sugiopranoto Semarang.
- Yusuf, 2019. “*Strategi Komunikasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Gayo Lues*” .Jurnal Skripsi. UIN Banda Aceh.
- Zahara Evi, 2018. *Peranan Komunikasi Organisasi bagi Pimpinan Organisasi*, Jurnal Warta Universitas Dharma

